

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hepatitis A adalah penyakit hati yang disebabkan oleh virus hepatitis A. Penyebaran virus ini terjadi melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi oleh feses orang yang terinfeksi (WHO, 2012). Penyakit ini dapat menyebabkan gejala seperti mual, muntah, lemas, hilang nafsu makan, kulit dan sklera mata berubah menjadi kuning, demam, dan gejala lainnya (Sjaifoellah Noer, 2007). Proses penyembuhan penyakit ini membutuhkan waktu sekitar beberapa minggu hingga beberapa bulan. Hal ini dapat menimbulkan dampak sosioekonomi dalam masyarakat (WHO, 2012).

Secara global didapatkan sekitar 1,4 juta kasus baru infeksi virus hepatitis A pertahun (WHO, 2012). Hepatitis A merupakan yang umum terjadi di seluruh dunia dimana infeksi virus hepatitis A lebih sering mengenai anak-anak (CDC, 2011). Didaerah dengan 4 musim, infeksi virus hepatitis A terjadi secara epidemik musiman yang puncaknya terjadi pada akhir musim semi dan awal musim dingin. Didaerah tropis, puncak insidensi pernah dilaporkan cenderung terjadi selama musim hujan dan pola epidemik siklik berulang setiap 5-10 tahun sekali yang mirip dengan penyakit virus lainnya (Sjaifoellah Noer, 2007).

Di Amerika Serikat, program pengenalan vaksin hepatitis A pada anak-anak penurunan insidensi infeksi hepatitis A lebih dari 70% dan dapat mengurangi penularan ke orang dewasa (Dienstag, 2008). Pada tahun 2007, didapatkan faktor resiko terbanyak disebabkan karena bepergian ke daerah endemis (CDC, 2011).

Lebih dari 75% anak dari benua Asia, afrika, dan India telah memiliki antibodi HAV pada usia 5 tahun (Andri Sanityoso, 2007). Pada tahun 1988, infeksi virus hepatitis A pernah menjadi wabah epidemis di Shanghai yang mengenai sekitar 300.000 orang (WHO, 2012).

Di Indonesia berdasarkan data yang berasal dari rumah sakit, hepatitis A masih merupakan bagian terbesar dari kasus-kasus hepatitis akut yang di rawat yaitu berkisar 39,8-68,3%. Peningkatan prevalensi anti HAV yang berhubungan dengan

umur mulai terjadi dan lebih nyata di daerah dengan kondisi kesehatan dibawah standar. Sebagian besar infeksi HAV yang didapat pada awal kehidupan, kebanyakan asimtomatik atau sekurangnya anikterik (Andri Sanityoso, 2007). Pada Tahun 2011-2012, dilaporkan terjadi kejadian luar biasa hepatitis A di beberapa daerah seperti Bandung, Bogor, Lampung Timur, Depok, dan Tasikmalaya. Kejadian ini sering mengenai anak sekolah dan mahasiswa (Depkes, 2012).

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Immanuel Bandung karena Rumah Sakit Immanuel merupakan salah satu Rumah Sakit di Bandung. Maka dari itu, Rumah Sakit Immanuel dapat menggambarkan gambaran penderita Hepatitis A di kota Bandung. Selain itu, Rumah Sakit Immanuel merupakan Rumah Sakit Pendidikan di Bandung, yang dikenal sebagai tempat kepaniteraan. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan para klinisi di Rumah Sakit tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2010-2011 berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, keluhan utama, dan pemeriksaan fungsi hati.

1.2 Identifikasi masalah

1. Berapa prevalensi kasus hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung.
2. Bagaimana distribusi penderita hepatitis A berdasarkan usia.
3. Bagaimana distribusi penderita hepatitis A berdasarkan jenis kelamin.
4. Bagaimana distribusi penderita hepatitis A berdasarkan keluhan utama
5. Bagaimana distribusi penderita hepatitis A berdasarkan pemeriksaan fungsi hati.
6. Bagaimana distribusi penderita hepatitis A berdasarkan jenis pekerjaan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud penelitian

Agar masyarakat dan para klinisi dapat mengetahui gambaran penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2010-2011.

1.3.2 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Gambaran penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2010-2011.
- Usia terbanyak penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2010-2011 .
- Jenis kelamin terbanyak dari penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2010-2011.
- Keluhan utama terbanyak yang diderita penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2010-2011.
- Pemeriksaan fungsi hati pada penderita hepatitis A di Rumah sakit Immanuel Bandung periode 2010-2011.
- Jenis pekerjaan tersering yang dijumpai pada penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2010-2011.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

Menambah informasi dan wawasan bagi keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha mengenai gambaran penderita hepatitis A di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 2010-2011.

1.4.2 Manfaat praktis

Menambah wawasan tentang penyakit hepatitis A dan mengetahui gambaran penderita hepatitis sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pencegahan berkelanjutan untuk menurunkan angka kejadian di masa depan.